

**PEMBERDAYAAN LANJUT USIA MELALUI PROGRAM
SEKOLAH LANSIA TAGEH DI KELURAHAN EKOR LUBUK
KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

Oleh



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**PEMBERDAYAAN LANJUT USIA MELALUI PROGRAM
SEKOLAH LANSIA TAGEH DI KELURAHAN EKOR LUBUK
KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Drs Alfian Miko, M.Si
Dr. Indraddin, M.Si**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

HANISAH MARDHATILAH, 2110811003. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi: Pemberdayaan Lanjut Usia Melalui Program Sekolah Lansia TAGEH di Kelurahan Ekor Lubuk Kota Padang Panjang. Pembimbing I Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M. Si. Pembimbing II Dr. Indraddin, M. Si.

ABSTRAK

Program Sekolah Lansia TAGEH di Kota Padang Panjang merupakan program yang diinisiasi oleh BKKBN, yang melakukan pemberdayaan untuk lansia dengan tujuan menciptakan lansia tangguh, atau dikenal dengan sebutan lansia SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif, dan Bermartabat). Melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan dasar, program ini membantu lansia menjaga kesehatan fisik dan mental, sehingga dapat mandiri, berdaya guna serta bermartabat hingga akhir hayat. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemberdayaan lanjut usia melalui Program Sekolah Lansia TAGEH di Kelurahan Ekor Lubuk Kota Padang Panjang dan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah pemberdayaan lansia melalui Program Sekolah Lansia TAGEH dan melihat implementasi 7 dimensi lansia tangguh terhadap pemberdayaan yang dilakukan melalui Program Sekolah Lansia TAGEH di Kelurahan Ekor Lubuk Kota Padang Panjang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen dengan penentuan informan berdasarkan teknik *purposive* atau disengaja. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus inti Sekolah Lansia TAGEH, kader BKL terlibat, penyuluh KB dari pihak BKKBN sebagai penyelenggara program, peserta lansia, keluarga lansia, dan tokoh masyarakat. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan masyarakat oleh Jim Ife.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat proses dalam melakukan pemberdayaan lansia pada Program Sekolah Lansia TAGEH melalui tiga langkah, yaitu langkah perencanaan, langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi. Adapun tujuh dimensi lansia tangguh dalam Program Sekolah Lansia TAGEH secara umum telah diimplementasikan, meskipun belum sepenuhnya optimal. Beberapa dimensi seperti dimensi fisik, emosional, dan intelektual telah terlaksana dengan baik, ditandai dengan adanya perubahan yang positif bagi lansia dalam turut berpartisipasi dan peningkatan kepercayaan diri lansia. Sedangkan penerapan dimensi spiritual, sosial kemasyarakatan, vokasional-profesional dan lingkungan masih menghadapi kendala, terutama karena keterbatasan waktu pelaksanaan, narasumber, pendanaan, dan belum terakomodasinya kebutuhan serta minat lansia secara menyeluruh.

Kata Kunci: Lansia, Pemberdayaan, Program, Sekolah Lansia, Tujuh Dimensi Lansia Tangguh.

HANISAH MARDHATILAH, 2110811003. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis Title: Empowerment of the Elderly Through the TAGEH Elderly School Program in Ekor Lubuk Village, Padang Panjang City. Supervisor I Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M. Si. Supervisor II: Dr. Indraddin, M.Si.

ABSTRACT

The TAGEH Elderly School Program in Padang Panjang City is an initiative by BKKBN aimed at empowering the elderly, with the goal of creating resilient seniors, also known as SMART elders (Healthy, Independent, Active, Productive, and Dignified). Through the provision of basic knowledge and skills, this program helps the elderly maintain their physical and mental health so they can remain independent, empowered, and dignified until the end of life. The general objective of this research is to describe the empowerment of the elderly through the TAGEH Elderly School Program in Ekor Lubuk Subdistrict, Padang Panjang City. The specific objectives are to describe the steps of empowerment carried out through the program and to examine the implementation of the seven dimensions of resilient elders in the program.

This study uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques include in-depth interviews, observation, and document studies, with informants selected using a purposive sampling technique. Informants in this study include the core management team of the TAGEH Elderly School, involved BKL cadres, family planning counselors from BKKBN as program organizers, elderly participants, their families, and community leaders. The unit of analysis in this research is the group. The theory used is the community empowerment theory by Jim Ife.

The results of this study show that the empowerment of the elderly in the TAGEH Elderly School Program is carried out through three main steps: planning, implementation, and evaluation. The seven dimensions of resilient elders have generally been implemented in the program, although not yet optimally. Several dimensions such as the physical, emotional, and intellectual dimensions have been successfully implemented, as indicated by positive changes in participation and increased self-confidence among the elderly. Meanwhile, the implementation of the spiritual, socio-community, vocational-professional, and environmental dimensions still faces challenges, mainly due to limited time, availability of resource persons, funding, and the program's inability to fully accommodate the diverse needs and interests of the elderly.

Keywords: Elderly, Elderly School, Empowerment, Program, Seven Dimensions of Resilient Elderly.